

TAJUK RENCANA

Pariwisata DIY Menuju Indonesia Emas

BENARKAH pariwisata di DIY tidak sedang baik-baik saja? Itu salah satu pertanyaan yang mencuat dalam Rembug Warga Jogja Selasa lalu (KR 5/6). Pertanyaan itu wajar saja, mengingat saat momentum Idul Fitri kemarin kunjungan wisatawan di DIY turun hingga 30 persen, angka yang tidak kecil. Data tersebut disampaikan Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bobby Ardiyanto Setyo Aji.

Mengapa kunjungan wisatawan ke DIY menurun, diduga karena masing-masing daerah masih mementingkan ego sektoral, berebut wisatawan, bahkan saling pukul. Untuk itulah diperlukan kolaborasi antardaerah demi mewujudkan harmoni dalam pengelolaan pariwisata di DIY. Terlebih, dalam waktu tidak terlalu lama, bakal ada jalan tol yang memudahkan akses menuju DIY, sehingga kolaborasi menjadi keniscayaan.

Diakui, DIY memiliki potensi pariwisata spesifik yang tak dimiliki daerah lain, sehingga menjadi magnet bagi pengunjung. Potensi yang demikian tentu harus dikelola dengan baik dan perlu melibatkan stakeholder sehingga semua bisa merasakan manfaatnya. Destinasi wisata baru, terutama wisata alam, juga terus bermunculan di DIY, sehingga melengkapi destinasi yang sudah ada. Seiring dengan itu, kita mendorong agar destinasi wisata tersebut dikelola secara profesional, bukan saja dari aspek fasilitas maupun infrastruktur, melainkan juga pelayanan.

Tentu semua ini akan terkait dengan kepemimpinan daerah di masa mendatang. Sebagaimana diketahui, pada akhir November mendatang kita akan mengalami

suksesi kepemimpinan daerah secara serentak, yakni Pilkada 2024. Saat ini mulai terlihat sejumlah kandidat yang akan diusung parpol maupun gabungan parpol untuk meramaikan kontestasi Pilkada 2024. Lantas apa hubungannya dengan pariwisata?

Hubungannya tentu sangat erat. Kita menginginkan kepala daerah yang visioner, mampu menatap masa depan pariwisata DIY untuk jangka panjang, khususnya menyambut Indonesia Emas 2045.

Pariwisata DIY tak boleh stagnan, melainkan harus melesat dengan menerapkan sistem pengelolaan modern, namun tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi-budaya lokal. Justru di situlah nilai lebih pariwisata DIY.

Hemat kita, sudah saatnya pariwisata DIY bangkit setelah sempat terpuruk dihantam pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Kita optimis, pariwisata DIY akan bertumbuh kembang seiring dengan pengelolaannya yang profesional dan modern, mengikuti perkembangan zaman. Di situlah butuh kepemimpinan yang visioner yang mengutamakan kerja kreatif, bukan sekadar pencitraan.

Soal siapa vigur yang tepat untuk memimpin kepala daerah, tentu diserahkan kepada masyarakat selaku pemegang hak pilih.

Kita hanya mengingatkan, jangan sampai masyarakat salah pilih. Sebab, bila salah pilih, bisa menanggung kerugian besar setidaknya dalam lima tahun ke depan. Pun kita mengingatkan masyarakat untuk tidak gampang tergiur dengan janji-janji tanpa realisasi, karenanya rekam jejak sangatlah penting sebelum menjatuhkan pilihan. □-d

Memahami Penentuan Idul Adha 1445 H

JUMAT Jumat tanggal 7 Juni besok Kementerian Agama RI akan menyelenggarakan Sidang Isbat Penentuan Awal Zulhijah 1445 sebagai landasan untuk menentukan Idul Adha 1445 H. Pertemuan ini akan dihadiri para pejabat di lingkungan Kementerian Agama RI, para pimpinan ormas Islam, para duta besar negara sahabat, dan para pakar hisab dan rukyat. Sidang Isbat diawali dengan pemaparan data posisi hilal awal Zulhijah 1445 dilanjutkan laporan hasil rukyatul hilal di seluruh wilayah Indonesia.

Di Indonesia pada tahun 1445 H hingga bulan Zulkaidah telah terjadi perbedaan dalam penentuan awal bulan kamariah sebanyak 4 kali, yaitu bulan Safar, Jumadil Akhir, Ramadan, dan Zulkaidah. Pada penentuan awal Zulkaidah 1445 H dari 34 lokasi rukyat hilal oleh tim BMKG pada tanggal 8 Mei 2024, hilal tidak terlihat. Kondisi awan cerah hingga gerimis. Hal yang sama juga dilaporkan oleh Tim Rukyatul Hilal Nahdlatul Ulama yang tidak berhasil melihat hilal. Karena itu Nahdlatul Ulama menetapkan awal Zulkaidah 1445 H jatuh pada 10 Mei 2024, sedangkan Muhammadiyah menetapkan awal Zulkaidah jatuh pada 9 Mei 2024.

Selama ini jika terjadi perbedaan maka bulan berikutnya akan terjadi kebersamaan. Hal ini juga berlaku pada penentuan awal Zulhijah 1445. Berdasarkan data hasil hisab pada 6 Juni 2024 bagi Muhammadiyah bulan Zulkaidah 1445 berusia 29 hari dan bagi NU bulan Zulkaidah 1445 baru berusia 28 hari. Pada saat itu posisi hilal di bawah ufuk sehingga bagi Muhammadiyah tanggal 1 Zulhijah 1445 jatuh pada hari Sabtu 8 Juni 2024. Kasus penentuan awal Zulhijah 1445 hampir sama dengan kasus penentuan awal Syawal 1445. Secara teori pada tanggal 7 Juni 2024 posisi hilal sudah memenuhi kriteria Wujudul Hilal dan Neo-Visibilitas Hilal MABIMS. Begitu pula

Susiknan Azhari

pendukung rukyatul hilal berdasarkan pengalaman selama ini kemungkinan besar ada yang berhasil melihat hilal sehingga Idul Adha 1445 dapat dilaksanakan secara bersama. Sebaliknya jika pada hari Jum'at 7 Juni 2024 tidak ada yang berhasil melihat hilal karena kondisi cuaca dan lain sebagainya, apakah akan distikmalkan sebagaimana kasus Brunei Darussalam?



KR-JOKO SANTOSO

Selanjutnya perlu dipahami bahwa Kalender Islam yang dikeluarkan oleh Brunei Darussalam, Malaysia, Singapore, dan Indonesia semuanya menyebutkan awal Zulhijah 1445 jatuh pada hari Sabtu 8 Juni 2024. Hal ini berbeda dengan Kalender Ummul Qura yang menetapkan awal Zulhijah 1445 jatuh pada hari Jum'at tanggal 7 Juni 2024, begitu pula dalam jadwal perjalanan haji 1445 disebutkan wukuf di Arafah jatuh pada hari Sabtu 15 Juni 2024. Keadaan semacam ini tentu kurang menggem-

birakan dan perlu diupayakan terus-menerus kehadiran kalender Islam pemersatu.

Patut diketahui keterlibatan Saudi Arabia dalam mewujudkan kalender Islam pemersatu merupakan salah satu penentu. Apapun kriteria dan konsep kalender Islam yang dikembangkan jika Saudi Arabia menganggap bukan prioritas maka kehadiran kalender Islam pemersatu akan mengalami kesulitan. Namun memperhatikan perkembangan pemikiran tentang sains dan teknologi di Saudi Arabia tampaknya penerimaan kalender Islam yang mapan menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji dan administrasi yang terencana sesuai semangat

Q.S. Al-Hasyr ayat 18. □-d

*** Prof. Dr. Susiknan Azhari, M.A.**, Guru Besar Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan PPIH Saudi Arabia Tahun 1444/2023.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Edukasi Judi

JUDI daring (online) dengan omset di atas Rp 300 triliun setahun telah menimbulkan dampak negatif yang besar dan merusak, terutama bagi generasi muda. Akses yang mudah dan cepat ke situs judi daring telah membuat banyak orang, termasuk remaja, terjerumus ke dalam kebiasaan berjudi. Ketergantungan pada judi dapat menyebabkan berbagai masalah sosial dan ekonomi, seperti kehilangan uang, stres, dan bahkan kecanduan yang serius. Generasi muda, yang merupakan masa depan bangsa, menjadi sangat rentan terhadap efek negatif ini karena mereka lebih mudah terpengaruh dan kurang memiliki pengalaman dalam mengelola risiko finansial.

Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), minggu lalu telah menutup lebih dari 2 juta situs judi. Meski ini merupakan usaha yang penting, sayangnya tidak akan sepenuhnya menyelesaikan masalah. Teknologi seperti *Virtual Private Network* (VPN) memungkinkan pengguna mengakses situs yang diblokir dengan mudah. Dengan menggunakan VPN, alamat *Internet Protocol* (IP) pengguna dapat diubah sehingga seolah-olah mereka berada di negara lain di mana situs judi tersebut tidak diblokir. Selain VPN, ada juga teknologi lain seperti *proxy servers* dan *browser* khusus yang mendukung akses anonim. Ini menunjukkan bahwa meski situs-situs ini diblokir, akses tetap mungkin dilakukan oleh mereka yang berniat untuk berjudi.

Judi daring memiliki beberapa kesamaan dengan judi tradisional, terutama dalam hal hasil yang bersifat random. Namun, ada beberapa perbedaan dan bahkan keunggulan signifikan yang dimiliki judi daring. Judi daring dapat diakses kapan saja dan di mana saja, selama ada koneksi internet. Ini berbeda dengan judi tradisional yang memerlukan kehadiran fisik di lokasi tertentu, seperti kasino atau arena taruhan.

Pengguna judi daring juga dapat berjudi secara anonim tanpa perlu mengungkapkan identitas mereka, sementara judi tradisional sering melibatkan interaksi langsung de-

Johanes Eka Priyatna

ngan orang lain. Platform judi daring menawarkan berbagai macam permainan yang lebih luas dibanding judi tradisional. Mulai dari taruhan olahraga hingga permainan kasino, semuanya tersedia di satu tempat. Situs judi daring sering menawarkan berbagai promosi dan bonus untuk menarik pemain baru dan mempertahankan pemain lama, sesuatu yang jarang ditemukan dalam judi tradisional.

Salah satu perbedaan sangat mencolok antara judi daring dan judi tradisional adalah kemampuan judi daring untuk mengendalikan hasil maupun emosi pemain dengan algoritma sederhana. Algoritma ini dirancang untuk memastikan bahwa pemain merasa hampir menang atau mengalami kemenangan kecil secara berkala, sehingga mereka terus bermain. Misalnya, dalam mesin slot daring, algoritma dapat diatur untuk memberikan kemenangan kecil yang sering untuk mendorong pemain merasa bahwa mereka sedang beruntung dan akan segera memenangkan hadiah besar. Teknik ini dikenal sebagai "near-miss" atau hampir menang, yang terbukti sangat efektif dalam menjaga pemain tetap berjudi.

Menyadari pemblokiran situs saja tidak cukup, solusi yang lebih tepat dan sistemik adalah melalui pendidikan. Memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada kaum muda tentang cara kerja judi menggunakan algoritma untuk menjerumuskan petaruh adalah langkah krusial. Pendidikan ini bisa dilakukan melalui kurikulum sekolah, seminar, dan kampanye publik.

Pendidikan anti judi dapat mencakup beberapa topik, antara lain: Bagaimana judi dapat menguras tabungan dan menyebabkan masalah fi-

nansial jangka panjang; risiko kecanduan judi dan dampaknya terhadap kesehatan mental, termasuk stres, kecemasan, dan depresi; algoritma yang digunakan untuk memanipulasi emosi pemain, membuat mereka merasa hampir menang dan terus bermain; alternatif kegiatan yang lebih sehat dan positif untuk mengisi waktu luang, seperti olahraga, seni, dan hobi lainnya.

Solusi edukatif masalah sosial judi ini akan semakin efektif bila didukung oleh para penggerak yang sudah ebertobat dan sekarang rela menjadi promotor antijudi. Mungkin baik bila pemerintah mengangkat duta-duta antijudi yang terus berkreasi mendidik masyarakat terutama generasi muda.

Dengan pendekatan yang lebih menyeluruh melalui edukasi, diharapkan generasi muda dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan terkait judi daring dan menghindari jebakan yang telah dipersiapkan para operator situs judi. Edukasi yang tepat dapat membantu menciptakan generasi yang lebih sadar akan risiko dan lebih tangguh dalam menghadapi godaan judi daring. □-d

*** Dr. Johanes Eka Priyatna, M.Sc., Ph.D.**, dosen tetap Informatika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pojok KR

Jemaah haji Indonesia diminta jaga kesehatan fisik.

-- Beri perhatian khusus bagi yang berisiko tinggi.

Pengunduran diri Kepala Otorita IKN bentuk tanggung jawab ke publik.

- Padahal, pengunduran diri bukan budaya bangsa.

Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto diperiksa Polda Metro Jaya.

-- Gentleman, hadapi dengan gagah.

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effic Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSN, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaannya: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ● Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Harharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.